BHINNEKA PUBLISHING

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BHINNEKA
Volume 5, No. 1, Tahun 2026
https://bhinnekapublishing.com/ojsbp/index.php/Jpmb

***e-ISSN** : 2963-3753*

Metode Akara: Pemanfaatan Media Gambar Digital untuk Meningkatkan Literasi Bahasa Arab Anak Usia 3–7 Tahun di TPQ Kepompong

Diyah Pertywi Setyawati[1], Akhmad Kharis Kurniawan[2], Ria Noviani[3], Muhammad Syekh Al-Atqia[4], Nur Khopizah[5], Yeni Indriyani[6], Veronica Dwi Juliyanti[7], Hilda Nur Fadilah[8], Nurul Citra Lestari[9]
[1,2,3,4,5,6,7,8,9] *Institut Agama Islam Nida El-Adabi, Bogor, Indonesia*

Received: 13 September 2026, Revised: 29 September 2026, Published: 05 Oktober 2026

Corresponding Author
Nama Penulis: Diyah Pertywi Setyawati
E-mail: dpertywi@gmail.com

Abstrak

Pengembangan kemampuan berbahasa pada anak usia dini sering kali mengalami hambatan akibat penggunaan metode pembelajaran konvensional yang monoton dan berpusat pada hafalan tanpa ditunjang media visual interaktif. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan Metode Akara (pemanfaatan media gambar digital) dalam meningkatkan penguasaan kosakata dasar bahasa Arab (mufradat) serta memfasilitasi keterlibatan aktif pendidik dan orang tua pada anak usia 3–7 tahun. Kegiatan dilaksanakan di TPQ Kepompong, Desa Bojong Kamal, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang dengan sasaran 20 santri anak usia dini. Pendekatan pelaksanaan mengadopsi kerangka Participatory Action Research (PAR) yang terbagi dalam empat siklus utama: identifikasi kebutuhan, perancangan media dan intervensi, pelaksanaan tindakan pembelajaran interaktif, serta refleksi dan evaluasi. Hasil pendampingan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dan terukur pada penguasaan kosakata anak. Anak-anak mampu mengenali, membedakan, dan melafalkan mufradat terkait warna, bangun datar, anggota keluarga, serta anggota tubuh dengan tepat secara mandiri. Rata-rata tingkat penguasaan kosakata anak mengalami peningkatan drastis dari 20% pada kondisi pra-kegiatan menjadi 70% pada akhir siklus pendampingan (Minggu ke-6). Pembelajaran berbasis gambar digital beresolusi tinggi terbukti efektif memperkuat daya rekam visual (visual memory retention), menumbuhkan keaktifan kognitif, serta membangun kesiapan literasi bahasa asing anak sejak dini secara menyenangkan.

Kata Kunci *- anak usia dini, gambar digital, literasi bahasa Arab, metode Akara, Participatory Action Research*

Abstract

Language acquisition in early childhood is frequently hindered by conventional and monotonous teaching methods centered on rote learning without the support of interactive visual media. This community service project aims to analyze the effectiveness of implementing the Akara Method (utilizing digital image media) in enhancing basic Arabic vocabulary mastery (mufradat) and fostering active engagement among educators and parents for children aged 3–7 years. The activity was conducted at TPQ Kepompong, Bojong Kamal Village, Legok District, Tangerang Regency, targeting 20 early childhood learners. The implementation adopted the Participatory Action Research (PAR) framework structured into four iterative cycles: needs assessment, media design and intervention, interactive learning execution, and reflection and evaluation. The results demonstrated a significant and measurable improvement in children's basic vocabulary acquisition. Children successfully recognized, distinguished, and pronounced vocabulary terms related to colors, geometric shapes, family members, and body parts independently. The average vocabulary mastery level increased dramatically from 20% prior to intervention to 70% at the completion of the assistance cycle (Week 6). Digital

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

image-assisted learning with high-contrast visuals proved effective in strengthening visual memory retention, driving cognitive engagement, and building a solid early foreign language literacy foundation in an enjoyable manner.
Keywords *- Akara method, digital images, early childhood, language literacy, Participatory Action Research*

How To Cite : *Setyawati, D. P., Kurniawan, A. K., Noviani, R., Al-Atqia, M. S., Khopizah, N., Indriyani, Y., Juliyanti, V. D., Fadilah, H. N., & Lestari, N. C. (2026). Metode Akara: Pemanfaatan Media Gambar Digital untuk Meningkatkan Literasi Bahasa Arab Anak Usia 3–7 Tahun di TPQ Kepompong. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka, 5(1), 833 - 841. https://doi.org/10.58266/jpmb.v5i1.1793*
Copyright *©2026 Diyah Pertywi Setyawati, Akhmad Kharis Kurniawan, Ria Noviani, Muhammad Syekh Al-Atqia, Nur Khopizah, Yeni Indriyani, Veronica Dwi Juliyanti, Hilda Nur Fadilah, Nurul Citra Lestari*

PENDAHULUAN

Masa usia dini yang berada pada rentang usia 3 hingga 7 tahun merupakan periode keemasan (golden age) dalam tahap perkembangan manusia, di mana aspek kognitif, bahasa, fisik-motorik, dan sosio-emosional anak mengalami akselerasi yang sangat pesat (Bonita et al., 2022; Jing et al., 2023; Gago Galvagno et al., 2022). Pada masa kritis ini, pemberian stimulasi indrawi dan kognitif secara kontekstual menjadi fondasi utama dalam membentuk kesiapan akademik, kecerdasan multitalenta, serta karakter anak di masa depan (Idrus et al., 2025). Salah satu stimulasi fundamental yang krusial diberikan sejak dini adalah pengenalan literasi bahasa asing, khususnya bahasa Arab. (Darmawati et al., 2021) Pengenalan bahasa Arab pada anak usia prasekolah tidak hanya berorientasi pada pemenuhan aspek keagamaan semata, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen strategis untuk mengasah kecerdasan linguistik, daya ingat, serta spiritualitas anak sejak usia dini (Halim et al., 2025; Syah, 2019).

Penggunaan media gambar terbukti efektif untuk mengenalkan kosakata bahasa Arab pada anak usia dini (Mahadi & Tohe, 2023; Saefulloh et al., 2026; Rahayu et al., 2026). Media gambar menjadi salah satu alternatif utama untuk meningkatkan penguasaan mufradat (Masita et al., 2016; Pratiwi & Al Rashid, 2023). Pemanfaatan kartu gambar dan lagu (Nihayati & Sholiha, 2023) maupun media permainan edukatif bernuansa digital juga telah memperoleh tingkat kelayakan yang sangat baik dari para ahli (Rahmawati et al., 2023).

Namun demikian, kondisi eksistensi di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan nonformal, seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), masih menghadapi tantangan mendasar yang cukup kompleks. Hasil observasi dan wawancara awal dengan pengelola serta pengajar di TPQ Kepompong, Desa Bojong Kamal, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan cenderung bersifat konvensional, searah, monoton, dan berpusat pada hafalan (rote learning) tanpa ditunjang media visual interaktif yang memadai (Fauziddin & Fikriya, 2020; Undheim, 2022). Pendekatan tradisional ini kerap memicu kejenuhan, beban mental (cognitive overload), serta ketidakmampuan anak dalam mengasosiasikan lafal kosakata (mufradat) dengan objek konkretnya dalam konteks kehidupan nyata (Mustanir et al., 2019). Di sisi lain, para pendidik dan orang tua di lingkungan TPQ belum memanfaatkan potensi teknologi digital sederhana, seperti media visual berbasis gambar digital yang interaktif, untuk menjembatani pesan pembelajaran secara efektif (Sumiyati, 2026; Wulandari et al., 2025; Mohd Hamidin et al., 2024).

Merespons kesenjangan (gap analysis) tersebut, tim pengabdi dari Institut Agama Islam Nida El-Adabi merancang program pengabdian kepada masyarakat berbasis riset aksi dengan menerapkan "Metode Akara" (Pemanfaatan Media Gambar Digital). Metode Akara dirancang dengan memadukan modul visual/booklet fisik bergambar dengan media proyeksi visual digital beresolusi tinggi guna menciptakan ekosistem pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan (joyful learning) (Kurnia & Satria, 2026; Egert et al., 2022). Pemilihan media gambar digital didasarkan pada landasan teori perkembangan kognitif Piaget, yang menyatakan bahwa anak usia 3–7 tahun berada pada tahap pra-operasional (pre-operational stage) (Rahayu et al., 2026). Pada tahap ini, anak mengolah informasi secara efektif melalui simbol-simbol visual, warna kontras, serta bentuk-bentuk konkret yang menarik perhatian indrawi mereka (Aji et al., 2024; Sudjana & Rivai, 2019).

Dibandingkan dengan program pendampingan literasi konvensional atau penelitian terdahulu yang hanya mengandalkan kartu baca cetak (*flashcard*) atau metode ceramah biasa, kebaruan

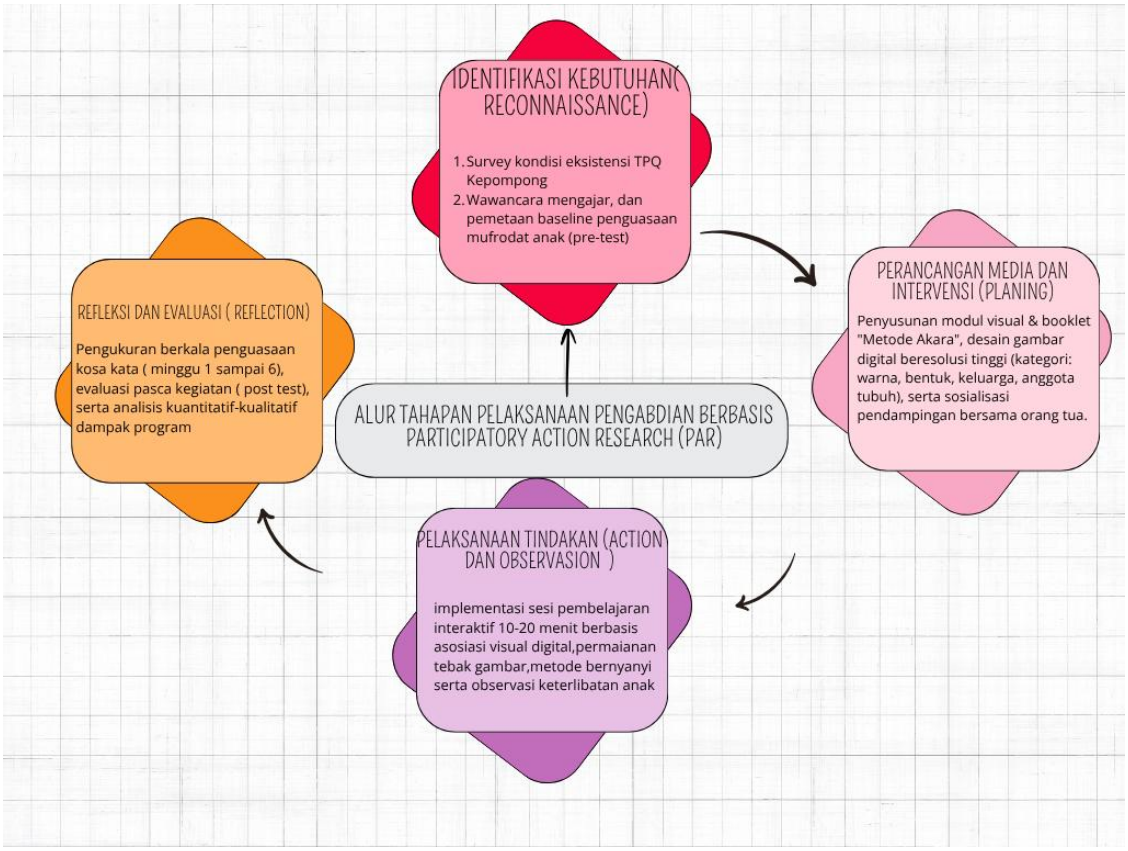
This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

(*novelty*) dan keunggulan dari Metode Akara terletak pada pengintegrasian desain visual beresolusi tinggi bertema lingkungan harian anak dengan strategi asosiasi cepat serta penguatan pendampingan orang tua berbasis media digital. Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah: (1) menganalisis efektivitas penerapan Metode Akara dalam meningkatkan penguasaan kosakata dasar bahasa Arab pada anak usia 3–7 tahun di TPQ Kepompong; dan (2) mengoptimalkan pemanfaatan media gambar digital sederhana untuk mendorong efisiensi, kreativitas, serta partisipasi aktif pendidik dan orang tua dalam proses pendampingan literasi anak. Luaran yang ditargetkan dari program ini meliputi peningkatan capaian *mufradat* anak secara terukur, modul panduan pembelajaran berbasis gambar digital, serta publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di TPQ Kepompong yang berlokasi di Desa Bojong Kamal, Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Pelaksanaan program berlangsung selama 6 minggu, terhitung mulai bulan Juli hingga Agustus 2026. Subjek sasaran utama kegiatan ini adalah 20 orang santri anak usia dini berumur 3–7 tahun, dibantu oleh 4 orang ustadz/ustadzah pengajar TPQ serta perwakilan orang tua murid sebagai mitra pendamping program.

Pendekatan yang digunakan dalam memecahkan permasalahan mitra adalah *Participatory Action Research* (PAR) (Muttaqin et al., 2022; Rasiyani et al., 2025). Pendekatan PAR dipilih karena mampu memposisikan masyarakat sasaran tidak sekadar sebagai objek penerima manfaat, melainkan sebagai subjek yang terlibat aktif secara kolaboratif mulai dari identifikasi masalah, perencanaan aksi, eksekusi tindakan pembelajaran, hingga refleksi perubahan (Aji et al., 2024; Baum et al., 2021). Alur pelaksanaan kegiatan pengabdian berbasis PAR ini dirancang dalam 4 tahapan sistematis yang saling berkesinambungan, sebagaimana digambarkan pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Alur Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Berbasis *Participatory Action Research* (PAR)

Adapun rincian operasional dari masing-masing tahapan metode PAR dijelaskan sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan (*Reconnaissance*): Tim pengabdi melakukan observasi partisipatif terhadap proses belajar-mengajar rutin di TPQ dan melakukan asesmen awal (*pre-test*) untuk mengukur

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

tingkat penguasaan *mufradat* dasar anak sebelum diberikan intervensi.

2. Perancangan Media dan Intervensi (*Planning*): Menyusun kurikulum visual interaktif dan merancang media gambar digital beresolusi tinggi dengan komposisi warna cerah (*high contrast*). Gambar dikelompokkan ke dalam 4 kategori topik harian: warna, bangun datar, anggota keluarga, dan anggota tubuh. Pada tahap ini juga diselenggarakan lokakarya singkat bagi pengajar dan orang tua terkait teknik pendampingan visual.
3. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi (*Action and Observation*): Mengimplementasikan Metode Akara melalui sesi pendampingan interaktif berdurasi 10–20 menit per sesi. Proses pembelajaran menggabungkan teknik asosiasi visual gambar digital, peniruan lafal Arab dengan intonasi ceria, serta permainan tebak gambar berbasis kuis interaktif. Tim pengabdi mengamati rentang atensi, keaktifan verbal, dan respon kognitif santri.
4. Refleksi dan Evaluasi (*Reflection*): Evaluasi ketercapaian program diukur menggunakan tes unjuk kerja (*performance test*) berupa uji tebak gambar dan pelafalan mandiri yang dilaksanakan pada 6 titik waktu pengukuran (Minggu 1 hingga Minggu 6). Data kuantitatif dihitung menggunakan rumus persentase penguasaan kosakata sederhana:

$$\text{Persentase Penguasaan } (P) = \left(\frac{\text{Jumlah Kosakata Dikuasai}}{\text{Total Kosakata Target}}\right) \times 100\%$$

Data kualitatif dari lembar observasi dan wawancara dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan perubahan perilaku dan motivasi belajar anak. Indikator keberhasilan program ditetapkan apabila rata-rata penguasaan *mufradat* santri mencapai minimal 65% pada akhir pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan Metode Akara di TPQ Kepompong Desa Bojong Kamal telah diselesaikan sesuai dengan empat tahapan kerangka kerja *Participatory Action Research* (PAR). Hasil dan analisis pembahasan dari setiap tahapan diuraikan secara komprehensif sebagai berikut.

Pengembangan dan Desain Media Gambar Digital "Metode Akara"

Pada tahap perancangan (*planning*), tim pengabdi mengembangkan modul visual terstruktur yang disesuaikan secara khusus dengan karakter psikologi perkembangan anak prasekolah (Mustikhatul et al., 2025). Gambar digital dirancang menggunakan kombinasi warna-warna cerah dan kontras tinggi (high contrast) serta bentuk grafis yang sederhana namun konkret. Desain ini bertujuan untuk menstimulasi visual cortex pada otak anak secara optimal tanpa memicu kelelahan kognitif (cognitive overload) (Juniati et al., 2025; Yanti & Ambara, 2024). Perencanaan media yang matang terbukti menjadi faktor kunci keberhasilan terciptanya suasana belajar kontekstual (Durtam, 2022; Hariati, 2025; Nurlaila et al., 2025).



Gambar 2. Mengenalan metode akara

Modul visual Akara mencakup 10 kosakata target yang dibagi ke dalam 4 kategori utama yang sangat akrab dengan kehidupan sehari-hari santri. Struktur modul dan visualisasi media digital disajikan pada Tabel 1.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Tabel 1. Modul Kosakata dan Visualisasi Gambar Digital "Metode Akara"

No	Kategori	Kosakata (Bahasa Indonesia)	Lafal Bahasa Arab	Deskripsi Visualisasi Gambar Digital
1	Warna	Biru, Hijau, Merah	*Azraqu, Ahdharu, Ahmaru*	Ilustrasi grafis simbol lingkaran berwarna cerah biru, hijau, dan merah kontras
2	Bangun Datar	Lingkaran	*Da'irah*	Gambar grafis lingkaran dengan tipografi teks Arab di bagian bawah
3	Keluarga	Ibu	*Ummun*	Ilustrasi karakter kartun Ibu dengan busana ramah dan tipografi lafal jelas
4	Keluarga	Ayah	*Abun*	Ilustrasi karakter kartun Ayah dengan ekspresi hangat dan tipografi kontras
5	Anggota Tubuh	Rambut, Mata, Telinga	*Sya'run, 'Ainun, Udzunun*	Gambar anatomi kartun detail fokus pada bagian rambut, mata, dan telinga
6	Anggota Tubuh	Dagu, Gigi	*Dziqnun, Sinnun*	Gambar ilustrasi ekspresif yang menyoroti area dagu dan gigi secara jelas

Implementasi Pembelajaran Interaktif dan Dinamika Capaian Literasi

Proses tindakan pendampingan (action) dilaksanakan secara konsisten selama 6 minggu dengan durasi singkat 10–20 menit pada awal sesi pengajian TPQ. Durasi yang singkat ini sengaja diterapkan untuk menjaga konsentrasi, stabilitas fokus, dan daya ingat anak usia 3–7 tahun agar tetap berada pada kondisi puncak (Hayati, 2026; Tunkiel & Bus, 2022). Sesi pembelajaran interaktif Metode Akara mengeksekusi tiga langkah taktis berurutan: (1) Asosiasi Visual, di mana anak diperlihatkan gambar digital tanpa teks untuk membangkitkan skema pengetahuan awal; (2) Pengenalan Lafal, pengajar melafalkan mufradat Arab dengan intonasi fasih dan ritme nada yang ceria; serta (3) Permainan Interaktif, anak secara bergantian maju menunjuk gambar pada layar digital dan menyebutkan lafal Arabnya secara mandiri.



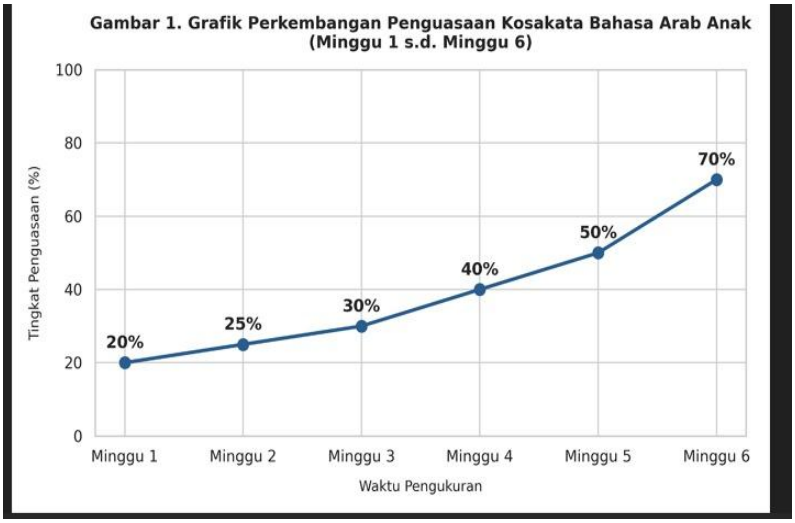
Gambar 3. Pendampingan metode akara

Evaluasi perkembangan penguasaan kosakata anak dilakukan secara berkala pada setiap akhir minggu melalui tes unjuk kerja (*performance test*). Data rekapitulasi perkembangan rata-rata penguasaan *mufradat* 20 santri sasaran dari Minggu 1 hingga Minggu 6 disajikan pada Tabel 2 dan tren perkembangannya diilustrasikan dalam Gambar 2.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Tabel 2. Perkembangan Rata-Rata Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Santri TPQ Kepompong

Waktu Pengukuran	Sesi Kegiatan	Rata-Rata Capaian (%)	Deskripsi Dinamika Perilaku Belajar Santri
Minggu 1	Pra-Kegiatan (*Baseline*)	20%	Anak hanya mengenali 1–2 kosakata, cenderung pasif, malu, dan ragu.
Minggu 2	Awal Pembelajaran	25%	Mulai menunjukkan ketertarikan tinggi pada tampilan gambar digital di layar.
Minggu 3	Pendampingan I	30%	Mulai berani menirukan lafal Arab secara bersama-sama dengan nada ceria.
Minggu 4	Pendampingan II	40%	Mampu mengaitkan warna dan simbol visual dengan lafal Arab secara benar.
Minggu 5	Pendampingan III	50%	Menguasai kosakata kategori keluarga dan anggota tubuh dasar secara mandiri.
Minggu 6	Pasca-Pendampingan (*Post-test*)	70%	Menguasai 8–10 kosakata target secara tepat, spontan, dan percaya diri.



Gambar 4. Grafik Perkembangan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Santri (Minggu 1 s.d. Minggu 6)

Pembahasan Dampak Metode Akara terhadap Literasi Bahasa Anak

Peningkatan capaian literasi mufradat anak yang sangat signifikan dari angka baseline 20% menjadi 70% pada akhir siklus pendampingan membuktikan secara empiris bahwa Metode Akara berbasis gambar digital memiliki keunggulan pedagogis yang sangat efektif. Visualisasi digital beresolusi tinggi bertindak sebagai jembatan kognitif (cognitive bridge) yang mengonkretkan konsep bahasa asing yang semula abstrak menjadi bentuk visual yang kaya makna bagi memori anak usia dini (Halim et al., 2025; Sudjana & Rivai, 2019; Egert et al., 2022; Jing et al., 2023).

Hasil temuan pengabdian ini sejalan dengan penelitian Rasiyani et al. (2025) yang menegaskan bahwa penggunaan media interaktif berbasis gambar terbukti mampu mengaktivasi dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik anak secara simultan. Keterlibatan aktif orang tua di rumah—yang dibekali booklet digital sederhana untuk mengulang lafal bersama anak—turut memberikan dorongan positif terhadap daya rekam memori jangka panjang (retention rate) anak (Prijambodo et al., 2025; Tunkiel & Bus, 2022). Pendidik TPQ yang memanfaatkan media visual kreatif berhasil mengubah suasana kelas menjadi sangat dinamis, sehingga persepsi anak terhadap pelajaran bahasa Arab bergeser secara drastis dari anggapan awal sebagai materi hafalan yang menakutkan menjadi aktivitas bermain dan bernyanyi yang menyenangkan (Fauziddin, 2018; Ilhami et al., 2025). Temuan ini juga sejalan dengan Rojana (2024) yang membuktikan bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis media gambar secara nyata meningkatkan pemahaman mufradat bahasa Arab anak usia dini.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Gambar 5. Evaluasi hasil belajar

Faktor pendukung utama keberhasilan program ini antara lain antusiasme santri yang tinggi terhadap tayangan visual, komitmen pendidik TPQ dalam mengadopsi media baru, serta dukungan penuh pengurus TPQ Kepompong. Di sisi lain, kendala minor berupa keterbatasan perangkat layar LCD di lokasi dapat diatasi dengan memanfaatkan media *gadget* interaktif yang digilirkan secara kelompok kecil tanpa mengurangi kualitas penyampaian materi.

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat berbasis *Participatory Action Research* (PAR) ini berhasil membuktikan bahwa penerapan Metode Akara melalui pemanfaatan media gambar digital secara interaktif sangat efektif dalam meningkatkan literasi dan penguasaan kosakata (*mufradat*) dasar bahasa Arab bagi anak usia 3–7 tahun di TPQ Kepompong, Desa Bojong Kamal. Peningkatan capaian penguasaan *mufradat* anak yang melompat secara dramatis dari 20% pada kondisi pra-kegiatan menjadi 70% pada akhir pendampingan mengonfirmasi bahwa pendekatan pembelajaran berbasis asosiasi visual mampu mengubah persepsi belajar anak menjadi lebih positif, aktif, dan menyenangkan. Integrasi gambar digital beresolusi tinggi dengan komposisi warna cerah terbukti mengoptimalkan daya ingat visual (*visual memory retention*) anak tanpa menimbulkan kejenuhan kognitif.

Implikasi dari kegiatan ini memberi model praktis bagi pengelola TPQ dan pendidik PAUD dalam menginovasi media pembelajaran bahasa asing secara efisien. Rekomendasi keberlanjutan program meliputi: (1) pengelola TPQ Kepompong disarankan mengintegrasikan Metode Akara ke dalam kurikulum pengajaran harian secara konsisten; dan (2) tim pengabdi selanjutnya dapat mereplikasi metode ini dengan mengembangkan media gambar digital menjadi aplikasi gim edukasi (*educational game app*) atau *flashcard* berteknologi *Augmented Reality* (AR) berbasis pemberdayaan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Nida El-Adabi atas dukungan pendanaan, fasilitasi, dan bimbingan penuh selama pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus juga disampaikan kepada Pengurus serta Dewan Guru TPQ Kepompong Desa Bojong Kamal, para orang tua santri, serta seluruh santri kecil yang telah berpartisipasi dengan penuh semangat selama seluruh rangkaian kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, B., Batubara, Z. H., Putri, L. A., & Komisah, K. (2024). Strategi ABCD (Asset Based Community Development) dalam Implementasi Teknologi Digital untuk Menyongsong Sustainability Competitive UMKM. *Economics, Business, Finance, and Entrepreneurship,* 3(1), 1–9. https://doi.org/10.30762/akdimas.v3i2.3580

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Asia, M. (2025). Pengaruh Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Membaca Kritis. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia,* 6(2), 111–117. https://doi.org/10.59562/indonesia.v6i2.71838

Baum, F., MacDougall, C., & Smith, D. (2021). Participatory action research. *Journal of Epidemiology and Community Health*, 60(10), 854–857. https://doi.org/10.1136/jech.2004.028662

Bonita, E., Suryana, E., Hamdani, M. I., & Harto, K. (2022). The Golden Age: Perkembangan Anak Usia Dini dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(2), 218–228. https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v6i2.5537

Darmawati, D., Dalle, A., Amdar, F. H., & Mustamin, A. A. B. (2021). Arabic learning strategy in early childhood. *Jurnal Ilmiah Potensia, 6*(1), 11–16. https://doi.org/10.33369/jip.6.1.11-16

Durtam, D. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Berbasis Tema Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 98–114. https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.48201

Egert, F., Cordes, A.-K., & Hartig, F. (2022). Can e-books foster child language? Meta-analysis on the effectiveness of e-book interventions in early childhood education and care. *Educational Research Review,* 37, 100472. https://doi.org/10.1016/j.edurev.2022.100472

Fauziddin, M. (2018). Useful of Clap Hand Games for Optimalize Cognitive Aspect in Early Childhood Education. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,* 2(2), 162–169. https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.76

Fauziddin, M., & Fikriya, M. (2020). Mengenal Kosakata Bahasa Arab melalui Permainan Kartu Huruf Hijaiyah yang Dilengkapi Kosakata. *Journal for Education Research*, 1(1), 46–54. https://doi.org/10.31004/jer.v1i1.8

Gago Galvagno, L. G., Azzollini, S. C., & Elgier, Á. M. (2022). Associations between exposure to electronic media and communication during early childhood: An integrative review. *Pensando Psicología,* 18(1), 1–23. https://doi.org/10.16925/2382-3984.2022.01.02

Halim, R. M. N., Mirza, A. H., & Rabbani, H. (2025). Pelatihan Desain Banner Sebagai Media Promosi Produk UMKM Desa Telang Sari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(9), 4751–4755. https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i9.3374

Hariati, H. (2025). Mengembangkan Pikiran Anak tentang Belajar Bermakna dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,* 10(1), 1–12. https://doi.org/10.31004/obsesi.v10i1.3201

Hayati, M. (2026). Menata Ruang, Membuka Akses: Analisis Ergonomi Pembelajaran Motorik Anak Usia Dini dalam UDL Perspective. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,* 11(1), 77–96. https://doi.org/10.31004/obsesi.v11i1.4120

Idrus, N. D. A., Dinia, M., & Rahiem, H. (2025). Implementasi Model Sentra untuk Mendukung Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 61–76. https://doi.org/10.31004/obsesi.v11i1.4098

Ilhami, A., Fitriani, R., & Rahmawati, L. (2025). Pembuatan Media Roda Putar pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Taman Kanak-Kanak. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 115–128. https://doi.org/10.24042/ajipaud.v4i2.11381

Jihad, F. (2024). Pengembangan Media KAKA BARA (Kartu Kosakata Bahasa Arab) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Taman Kanak-Kanak Kelompok B. *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 13(2). https://doi.org/10.15294/laa.v13i2.8190

Jing, M., Ye, T., Kirkorian, H. L., & Mares, M.-L. (2023). Screen media exposure and young children's vocabulary learning and development: A meta-analysis. *Child Development*, 94(5), 1398–1418. https://doi.org/10.1111/cdev.13927

Juniati, S. R., Aeni, A. N., & Ismail, A. (2025). Pengembangan Media Flipbook untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa terhadap Materi Pembelajaran. *Ain Journal,* 6(2), 145–158. https://doi.org/10.54371/ainj.v6i2.870

Kurnia, R., & Satria, D. (2026). Pengembangan Media Joyful Reading dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 109–118. https://doi.org/10.31004/obsesi.v11i1.4150

Mahadi, B. S., & Tohe, A. (2023). Aplikasi Android Menggunakan iSpring Suite untuk Mengajarkan Kosakata Bahasa Arab bagi Siswa Kelas IV. *Journal of Language Literature and Arts*, 3(11), 1606–1631. https://doi.org/10.17977/um064v3i112023p1606-1631

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Masita, A., Ali, M., & Lukmanulhakim. (2016). Peningkatan Kosakata Bahasa Arab melalui Media Gambar pada Anak Usia 5–6 Tahun di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 5(5). https://doi.org/10.26418/jppk.v5i5.15421

Mohd Hamidin, N., Hasan, Y., Mat Ali, A., Ramli, R., & Isa, N. H. (2024). Pembelajaran digital bahasa Arab dalam pendidikan awal kanak-kanak melalui aplikasi i-Tahaddath: Digital learning of Arabic language in early childhood education through i-Tahaddath application. *ATTARBAWIY: Malaysian Online Journal of Education,* 8(2), 163–173. https://doi.org/10.53840/attarbawiy.v8i2.259

Mustanir, A., Hamid, H., & Syarifuddin, R. N. (2019). Pemberdayaan kelompok masyarakat desa dalam perencanaan metode partisipatif. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(3), 227–239. https://doi.org/10.25147/moderat.v5i3.2677

Nurlaila, N., Husni, S. N., Warmansyah, J., Sari, M., Yuningsih, R., & Utami, W. T. (2025). Animated Video Development Using Macromedia Flash for Arabic Vocabulary Recognition in Early Childhood Education. *Indonesian Journal of Early Childhood Educational Research*, 4(1). https://doi.org/10.31958/ijecer.v4i1.14967

Pratiwi, R., & Al Rashid, H. (2023). The Use of Media Pictures in Learning Arabic Vocabulary in Elementary Schools. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 5(1). https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i1.2583

Rahayu, D. O., Silvi, N., & Khatimah, H. (2026). Exploring the Use of Picture Cards in Mastering Arabic Vocabulary for Children Aged 4–5 Years. *Al-Himam: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan & Bahasa Arab*, 5(2), 64–72. https://doi.org/10.51590/alhimam.v5i2.1340

Saefulloh, A., Rokayani, T., & Windasari, I. W. (2026). The Application of Flash Card Media in Improving Arabic Vocabulary in Early Childhood. *HADHANATUNA: Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 112–121. https://doi.org/10.52640/kqnm4606

Tunkiel, K. A., & Bus, A. G. (2022). Digital picture books for young dual language learners: Effects of reading in the second language. *Frontiers in Education,* 7, 901060. https://doi.org/10.3389/feduc.2022.901060

Undheim, M. (2022). Children and teachers engaging together with digital technology in early childhood education and care institutions: A literature review. *European Early Childhood Education Research Journal*, 30(3), 472–489. https://doi.org/10.1080/1350293X.2021.1971730

Yanti, N. M. R., & Ambara, D. P. (2024). Busy Book: Educational Tool to Enhance Language Skills in Early Childhood Education. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 12(2), 281–290. https://doi.org/10.23887/paud.v12i2.78028

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license